

## ABSTRAK

Indikator dari Pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari nilai Produk domestik regional brutonya. PDRB tertinggi di Jawa Tengah adalah Kota Semarang sebagai salah satu daerah yang memiliki cakupan wilayah cukup luas. Unit usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu bagian yang berkontribusi pada PDRB dalam hal ini kota semarang, sekarang ini pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang semakin berkembang dengan pesat. Berbagai macam program telah diberikan oleh pemerintah untuk mendukung perkembangan UMKM Kota Semarang.

Tujuan dari Penelitian untuk menganalisis hubungan program pendidikan pelatihan dan bantuan permodalan Usaha Mikro kecil dan Menengah dengan peningkatan usaha UMKM di Kota Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah program pendidikan pelatihan serta bantuan permodalan dijadikan sebagai variabel independen. kemudian yang dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini ialah peningkatan usaha UMKM.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara terhadap pelaku usaha UMKM di Kota Semarang, penelitian dilanjutkan dengan menjabarkan hasil wawancara ke dalam variabel – variabel yang telah ditentukan sehingga dapat mengidentifikasi untuk kemudian digunakan kedalam teknik analisis penelitian. Data yang digunakan berjumlah 97 responden yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan uji chi square

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai Chi square sebesar 27,613 dan nilai probabilitas sebesar 0,035 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pendidikan pelatihan dengan peningkatan usaha UMKM, serta hubungan positif dan signifikan antara variabel bantuan permodalan dengan peningkatan usaha UMKM di kota Semarang berdasarkan nilai Chi square sebesar 38,143 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001.

Kata Kunci: Pendidikan Pelatihan, Bantuan Permodalan, Peningkatan Usaha UMKM, *Uji Chi Square*